

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y., & Rachmawati, I. N. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif dalam riset keperawatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Afrizal. (2018). Permasalahan yang dialami lansia dalam menyesuaikan diri terhadap penguasaan tugas-tugas perkembangannya. *Islamic Counseling :Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 2(2), 92-105.
- Akbar, R. M. (2018). Hubungan kebersyukuran dengan *psychological well-being* pada pasien yang mengidap penyakit diabetes melitus tipe 2. *Skripsi*, 1-101.
- Amani, G. T., & Coralia, F. (2017). Studi deskriptif mengenai *psychological well-being* pada pasien diabetes mellitus tipe 2 di RSUD Soreang. *Prosiding Psikologi*, 830-837.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- BPS. (2020, Juli 9). *Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin, 2019 dan 2018*. Retrieved Maret 14, from Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan: <https://sulsel.bps.go.id/statictable/2020/07/09/287/jumlah-penduduk-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-2019-dan-2018.html>
- BPS. (2021, Januari 21). *Berita resmi statistik*. Retrieved Mei 2021, from Hasil Sensus Penduduk 2020: <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>
- Chandra, E. S., Sunarto, S., & Fun, L. F. (4 September, 2015). Studi kasus mengenai *psychological well-being* (PWB) pada pria pensiunan PNS usia 60-80 tahun di bandung utara. *Konferensi Nasional : Optimalisasi Community Well-Being dalam Perspektif Multidisipliner*, *Skripsi*, 57-64.
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi penelitian keperawatan (pedoman melaksanakan dan menerapkan hasil penelitian)*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Fahmi et. al, R. (Desember, 2016). Sikap aparatur sipil negara tentang kebijakan pensiun dini dan dampak psikologisnya. *Jurnal Penelitian & Pengabdian*, 4(2), 154-161.

- Fitriani, A. (2016, Juni). Peran religiusitas dalam meningkatkan *psychological well being*. *Al-Adyan*, 11(1).
- Hendrawanto, T. (2016, Desember). Pemberdayaan dan pengembangan potensi lansia menghadapi masa pensiun. *Jurnal PKS*, 15(4), 349-356.
- Hermaningtyas et.al, D. P. (2015). Hubungan antara masa persiapan pensiun dan kecenderungan depresi pada pegawai negeri sipil (PNS) di universitas jember. *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa 2015*.
- Ikawati. (2013, Maret). *The effect of sparetime activities on ages happiness*. *Jurnal PKS*, 12(1), 45-61.
- Imran, M. A., & Fatmawati, V. (2017). Perilaku koping pada lansia yang mengalami penurunan gerak dan fungsi. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9(1), 26-38.
- Kamal, S. A., & Adelina, F. (2019, April). Bersyukur (*gratitude*) saat memasuki masa persiapan pensiun pada karyawan badan usaha milik negara (BUMN). *Humanitas*, 3(1), 85-102.
- KBBI. (n.d.). *KBBI Web*. Retrieved Januari, 2021, from pensiun: <https://kbbi.web.id/pensiun>
- Kemendes RI. (4 Juli, 2019). *Indonesia masuki periode aging population*. Retrieved Januari, 7, from Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19070500004/indonesia-masuki-periode-aging-population.html>
- Kemendes RI. (26 November, 2013). *Populasi lansia diperkirakan terus meningkat hingga tahun 2020*. Retrieved Januari, 7, from Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: www.p2ptm.kemkes.go.id
- Khofifah, S. N. (2016). *Keperawatan gerontik*. Jakarta Selatan: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kholish, & Uliyah, M. (September, 2015). *Masa pensiun usia lanjut dengan tingkat depresi*. *The Sun*, 2(3), 25-29.

- Kim, E. J., & Moen, P. (2002). *Retirement transitions, gender, and psychological well-being : a life-course, ecological model. Journal of Gerontology : Psychological Sciences*, 57B(3), 212-222.
- Komariah, A., & Satori, D. (2011). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kubicek et.al, B. (2011). *Psychological well-being in retirement: the effects of personal and gendered contextual resources. Journal of Occupational Health Psychology*, 12(2), 230-246.
- Kurniawan, A. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan*. (N. Nur , Ed.) Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Latif, E. (15 Juni, 2010). *Crisis, unemployment and psychological wellbeing in canada. Journal of Policy Modeling*, 520-530.
- Marmer , W. P. (2011). *Kesejahteraan psikologis (psychological well being) lansia*. Skripsi.
- Maulina, S. I. (2012). *Hubungan antara religiusitas dengan psychological well being pada lansia*. Skripsi, 1-17.
- MISI. (2014, Februari 11). *Manulife investor sentiment index study*. Retrieved Februari 2021, from *Manulife Financial*:
https://www.manulife.co.id/content/dam/insurance/id/id/documents/manulife-investor-sentiment-index/MISI%20Wave%204_Feb14.pdf
- Muhith, A. (2016). *Pendidikan keperawatan gerontik (Vol. 1)*. Yogyakarta: Cv Andi Offset.
- Nalle, N. C., & Soetjningsih, C. H. (Juni, 2020). *Gambaran psychological well being pada lansia yang berstatus janda. Jurnal Psikologi Konseling*, 16(1), 624-633.
- Nastiti, M. C., & Hendriani, W. (Desember, 2014). *Psychological well-being pada guru yang telah menjalani masa pensiun. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 3(3), 221-233.
- Peraturan pemerintah republik indonesia nomor 45 tahun 2015 tentang penyelenggaraan program jaminan pensiun*. (2015). Retrieved Maret, 2021, from

https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/assets/uploads/peraturan/15122015_104556_PP%2045%20Tahun%202015.pdf

- Prihandhani, S. (2016). Hubungan lama pensiun pegawai negeri terhadap tingkat kecemasan pada lansia di lingkungan candi baru ganyar. *Jurnal Dunia Kesehatan*, 5(1), 63-70.
- Puji Astuti, S. S. (Agustus, 2018). Antisipasi menghadapi masa pensiun ditinjau dari aspek pengendalian kecemasan. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, 1(1), 17-34.
- Rachmatullah, S., Syahroni, A. W., & Listiowarni, I. (2020). *Insand comtech*. 5, pp. 1-33.
- Rahmat, A., & Suyatno. (Juni, 2016). *Post-power syndrome* dan perubahan perilaku sosial pensiunan guru. *Psymphathic :Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 77-94.
- Rokom. (2013, Mei 31). *Pentingnya peran masyarakat dan keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup lansia*. Retrieved Maret 2021, from Sehat Negeriku Sehatlah Bangsa: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/rilis-media/20130531/127972/pentingnya-peran-masyarakat-dan-keluarga-dalam-meningkatkan-kualitas-hidup-lansia/>
- Rubani, M. (2018). Kondisi psikologis personil TNI-AD menghadapi pensiun. *Al-Ittizaan : Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2), 22-28.
- Ryff. (2014). *Psychological well-being revisited : advances in the science and practice of eudaimonia*. *Psychoterapy and Psychosomatics*, 10-28.
- Saryono, & Anggraeni. (2011). *Metodologi penelitian kualitatif dalam bidang kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Setkab RI. (2017, Oktober 9). *Inilah surat kepala BKN tentang batas usia pensiun bagi PNS pemegang jabatan fungsional*. Retrieved April 2021, from <https://setkab.go.id/inilah-surat-kepala-bkn-tentang-batas-usia-pensiun-bagi-pns-pemegang-jabatan-fungsional/>
- Sigelman, C. K., & Rider, E. A. (2006). *Life-span human development* (Vol. 6). California: Michele Sordi.

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian & pengembangan research and development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian & pengembangan*. (S. Y. Suryandari, Ed.) Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, S. N. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunaryo, & Wijayanti, R. (2016). *Asuhan keperawatan gerontik* (Vol. 1). (P. Christian, Ed.) Yogyakarta: Andi Offset.
- Sya'diyah, H. (2018). *Keperawatan lanjut usia*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- The American Institute Of Stress. (n.d.). *The holmes-rahe life stress inventory*. Retrieved Februari 2021, from *The Social Readjustment Rating Scale*: <https://www.stress.org/wp-content/uploads/2019/04/stress-inventory-1.pdf>
- Wardana, F. C. (2013). *Tersenyum sebelum pensiun & tertawa setelah pensiun*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Wardana, R. (2020, November 16). *Usia pensiun PNS sesuai jabatan dan dasar hukumnya*. Retrieved Juli 2021, from Lifepal: <https://lifepal.co.id/media/usia-pensiun-pns/>
- Wulandari, P. D., & Lestari, M. D. (2017). Pengaruh penerimaan diri pada kondisi pensiun dan dukungan sosial terhadap kecemasan menghadapi masa pensiun pada pegawai negeri sipil di kabupaten bandung. *Jurnal Psikologi Udayana*, 87-99.
- WHO. (n.d.). *Ageing*. Retrieved Januari, 2021, from *World Health Organization*: https://www.who.int/health-topics/ageing#tab=tab_1
- Yusuf, M. (2014). *Metode penelitian : kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Kepada

Yth. Calon Partisipan

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Herliana Sumardin

NIM : C051171008

Pembimbing : Andi Masyita Irwan., S.Kep., Ns., MAN., Ph.D

Andriani, S.Kep., Ns., M.Kes

Bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Lansia Tentang *Psychological Well-Being* (Kesejahteraan Psikologis) Yang Menjalani Masa Pensiun Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Makassar”. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara, menggunakan panduan pertanyaan yang berkaitan dengan judul selama 20-40 menit. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mengharapkan kesediaan saudara(i) untuk menjadi partisipan dalam wawancara yang peneliti lakukan sesuai dengan pendapat saudara tanpa dipengaruhi orang lain.

Partisipasi saudara(i) dalam penelitian ini bersifat sukarela dan bebas menerima ataupun menolak menjadi partisipan tanpa ada sanksi atau ancaman apapun. Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian pada partisipan maupun keluarga. Proses wawancara akan direkam dan akan dimusnahkan setelah penelitian selesai. Identitas partisipan dan semua informasi akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian. Atas kesediaan dan kerja sama peneliti ucapkan terima kasih.

Makassar Juni 2021



Peneliti

Herliana Sumardin

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUJUAN PARTISIPAN

Setelah mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang maksud, tujuan dan manfaat dari pelaksanaan penelitian yang dilakukan mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin atas nama :

Nama : Herliana Sumardin

NIM : C051171008

Judul : **Persepsi Lansia Tentang *Psychological Well-Being* (Kesejahteraan Psikologis Setelah Menjalani Masa Pensiun Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Makassar**

Dengan ini saya menyatakan bersedia atau tidak keberatan untuk menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Makassar, Juni 2021

Partisipan

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

Umur :

Jenis Kelamin :

Agama :

Pendidikan terakhir :

Pekerjaan :

Lama kerja :

Tahun Pensiun :

1. Memperkenalkan diri sebagai peneliti kepada partisipan
2. Menyampaikan topik penelitian :

Saat ini saya sedang melakukan penelitian tentang “Persepsi Lansia Tentang *Psychological Well-Being* (Kesejahteraan Psikologis) Setelah Menjalani Masa Pensiun Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Makassar”. Tujuan dari penelitian saya ini untuk mengetahui pendapat bapak/ibu mengenai kondisi kesejahteraan psikologis atau mental berdasarkan pengalaman yang dirasakan. Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk pihak penanggung jawab lansia setelah menjalani masa pensiun di puskesmas Tamamaung, puskesmas Kapasa dan puskesmas Batua Kota Makassar untuk mengetahui bagaimana kesejahteraan psikologis atau mental lansia setelah menjalani masa pensiun. Saya ingin menanyakan kesediaan bapak/ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian saya ini. Saya tidak

akan mencantumkan nama dan alamat bapak/ibu dalam penelitian saya ini dan saya akan menggantinya dengan kode. Apakah bapak/ibu bersedia meluangkan waktu untuk menceritakan pengalaman bapak/ibu selama menjalani masa pensiun?

Adapun pertanyaan yang akan saya ajukan yaitu :

1. Bagaimana perasaan anda setelah menjalani masa pensiun?
 2. Bagaimana hubungan anda dengan orang sekitar anda setelah menjalani masa pensiun?
 3. Apa yang anda lakukan ketika mendapatkan masalah?
 4. Apa kegiatan sehari-hari anda setelah menjalani masa pensiun?
 5. Apa tujuan hidup anda saat ini?
 6. Apa yang anda lakukan untuk mengembangkan potensi diri setelah menjalani masa pensiun?
3. Persetujuan partisipan terhadap kerahasiaan jawaban dan aturan selama proses wawancara
 4. Menutup wawancara

Terima kasih atas waktu dan ide yang bapak/ibu berikan. Semoga informasi yang bapak/ibu berikan disini dapat berguna untuk pemecahan masalah dan pengembangan dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis atau mental lansia setelah menjalani masa pensiun di wilayah kerja puskesmas kota Makassar. Saya berharap apabila ada kekurangan dari data yang saya ambil, bapak/ibu tidak keberatan apabila saya datang kembali. Atas kerjasamanya saya ucapkan terima kasih. Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Lampiran 4

TRANSKRIP WAWANCARA

Partisipan 1

<i>Significant statement</i>	Kata Kunci	Kategori	Tema
<i>Ya begini saja, alhamdulillah kita bersyukur masih diberikan kesehatan setelah pensiun dan saya juga itu sebelum pensiun itu sudah jadi ketua RT... saya kurang lebih sudah 30 tahun mi jadi ketua RT...(P1)</i>	Aktif menjadi ketua RT	Aktif setelah pensiun	Penerimaan diri setelah pensiun
<i>Iya baik-baik saja, baik sama teman-teman maupun keluarga dan masyarakat. Kalau sama teman kerja juga biasa masih berkabar-kabar kalau ketemu atau biasa juga menelfon satu sama lain...(P1)</i>	Masih berkabar dan saling menelfon	Memiliki hubungan hangat dan baik dengan orang lain	Hubungan positif dengan orang lain
<i>Kan ibu juga itu kader posyandu. Jadi saya itu disini dianggap kadar bukan kader karena saya laki-laki. Saya bilang seharusnya itu saya</i>	Senang membantu	Peduli terhadap sesama	

<i>juga dapat honor tapi ya kita membantu. Saya senang itu membantu... (P1)</i>			
<i>Iya tentu dong masih dipertimbangkan, masih di dengar itu saya punya pendapat meskipun sudah pensiun... (P1)</i>	Pendapat masih didengar setelah pensiun	Mampu mengambil keputusan dengan mandiri	Pengambilan keputusan yang tepat
<i>Iya sama istri sama keluarga ambil keputusan sama-sama, karena anak-anak sisa 1 yang belum berkeluarga itu...(P1)</i>	Mengambil keputusan bersama keluarga	Selalu melibatkan keluarga dalam pengambilan keputusan	
<i>Itu membersihkan saja, biasa juga saya keliling-keliling di warga silaturahmi, karena memang tugasnya itu ketua RT selalu anu dengan warga... (P1)</i>	Aktif sebagai ketua RT	Memiliki kegiatan rutin sehari-hari	Penguasaan lingkungan dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat
<i>Iya ini di puskesmas saya ikut perkumpulan namanya itu PROLANSIA, sudah berjalan kurang lebih 6 tahun... Biasanya itu kita senam sama-sama tapi sekarang ini</i>	Mengikuti perkumpulan di puskesmas	Dapat membagi waktu untuk mengikuti komunitas lansia	

<i>ada pemeriksaan gula darah jadi tidak senam dulu...(P1)</i>			
<i>Saya juga jadi panitia di masjid, Ada ini baru-baru di bentuk panitia Qurban, jadi saya itu selalu itu anu bagian humas, seperti ini pendaftaran-pendaftaran yang mau qurban itu saya yang di datangi bilang saya juga mau daftar...(P1)</i>	Menjadi panitia di masjid	Dapat membagi waktu untuk mengikuti kegiatan di luar rumah	
<i>Ini beribadah selalu, karena kalau dipikir apa yang mau di makan kan sudah adami, anak-anak juga sudah kerjami... Iya, kan ini juga kita laki-laki itu diwajibkan untuk sholat di masjid, kalau sunnahnya itu bisa di rumah...(P1)</i>	Beribadah sholat	Meningkatkan ibadah	Spiritualitas dan religiusitas sebagai tujuan hidup
<i>Kegiatan saya juga itu saya itu yang menyampaikan atau mengumumkan informasi-informasi di masjid kalau ada</i>	Mengembangkan diri dengan menyampaikan informasi di masjid	Selalu mengembangkan potensi yang dimiliki	Menyadari dan mengembangkan potensi diri

<i>yang meninggal atau apa...(P1)</i>			
---	--	--	--

Partisipan 2

<i>Significant statement</i>	Kata Kunci	Kategori	Tema
<i>Yaa begitu, sudah enak dirasa ini setelah pensiun kalau anu ka disini biasa saya pergi ke ternate biasa 1 bulan ka disana, baru disini biasa juga di kampung pergi lihat-lihat orang kerja di kebun. Kan ada lahan disana kalau ada hasilnya biasa dia kirimkan ka, biasa juga na bilang saya perlu ini dulu saya bilang iya nda usah ka saya juga ini ada ji gaji ku perbulan ...(P2)</i>	Memiliki perasaan enak setelah pensiun	Perasaan senang setelah pensiun	Penerimaan diri setelah pensiun
<i>Iya masih sering berhubungan karena ada juga teman kerja itu dekat rumah, biasa juga telfon-telfon teman kan sekarang sudah gampang mi. Biasa ji juga bertemu biasa juga tidak, biasa juga ketemu</i>	Masih sering berhubungan dengan teman	Memiliki hubungan hangat dan baik dengan orang lain	Hubungan positif dengan orang lain

<i>tapi tidak baku kenal mki, apalagi ini mata ku agak kabur...(P2)</i>			
<i>Iya begitu mi, kalau sakit kita jenguk, pokoknya kalau kita tau mi sakit ki kita pergi jenguk sama teman-teman...(P2)</i>	Menjenguk teman yang sakit	Peduli terhadap sesama	
<i>Yaa di diskusikan sama anak-anak, tapi alhamdulillah saya itu nda pernah ada masalah ku sama tetangga, tidak pernah ada itu masalah ta...(P2)</i>	Mendiskusikan keputusan bersama keluarga	Selalu melibatkan keluarga dalam pengambilan keputusan	Pengambilan keputusan yang tepat
<i>Iya pasti kalau ada masalah semua pendapat ehh di pertimbangkan sama-sama, tidak ada itu bedanya sebelum dan setelah ku pensiun...(P2)</i>	Pendapat masih didengar setelah pensiun	Mampu mengambil keputusan secara mandiri	
<i>Itu saja membersihkan rumah, membersihkan masjid... Iya biasa saya keliling-keliling kalau pagi-</i>	Membersihkan rumah dan masjid	Memiliki kegiatan rutin sehari-hari	Penguasaan lingkungan dengan melakukan

<i>pagi jalan-jalan, biasa juga kalau pagi-pagi sudah sholat itu kita jalan-jalan sama pak ustadz sampai cv dewi baru pulang lagi...(P2)</i>			kegiatan yang bermanfaat
<i>Iya saya ikut ini di perkumpulan di puskesmas, selalu itu saya kesini untuk periksa kesehatan ku...(P2)</i>	Mengikuti perkumpulan di puskesmas	Dapat membagi waktu untuk mengikuti komunitas lansia	
<i>Biasa mengaji-mengaji dulu sebentar, biasa kalau subuh itu cepat bangun biasa saya baca-baca dulu al qur'an dengan dzikir, kalau sudah jam 4 baru pergi ke masjid karena di kasi mengaji-mengaji dulu masjid toh sebelum waktu shalat, jadi saya yang pegang kunci masjid...(P2)</i>	Menjadi pengurus masjid	Dapat membagi waktu untuk mengikuti kegiatan di luar rumah	
<i>Yaah saya mau ibadah terus menerus saja sampai ajal menjemput... Iya, karena kita sudah tua ini,</i>	Beribadah terus menerus sampai ajal menjemput	Meningkatkan ibadah	Spiritualitas dan religiusitas sebagai tujuan hidup

<p><i>jadi pikiran kita itu hanya ibadah saja, mudah-mudahan kita bisa jaga ini ibadah ta sampai ajal menjemput, itu saja...(P2)</i></p>			
<p><i>Iya itu saja ke masjid, jam 4 sudah bangun pergi masjid, karena kebetulan juga di masjid itu waktu-waktu mau sholat itu saya yang anu, karena orang-orang kalau nda ada ka biasa baku tunjuk-tunjuk untuk adzan. Jadi saya itu yang biasa adzan tiap hari tiap waktu juga itu saya yang adzan subuh, lohor tiap waktu saya itu...(P2)</i></p>	<p>Mengembangkan diri dengan mengumandangkan adzan di masjid</p>	<p>Selalu mengembangkan potensi yang dimiliki</p>	<p>Menyadari dan mengembangkan potensi diri</p>

Partisipan 3

<i>Significant statement</i>	Kata Kunci	Kategori	Tema
<i>Alhamdulillah apa lagi kita masih dapat nikmatnya Allah masih sehat... Iyaa alhamdulillah enak, karena banyak beban kalau guru nda sama dengan pegawai jadi ada perbedaannya toh, kalau pegawai kan kebanyakan kertas di hadapi kalau kita kan manusia, karena tugas ta banyak seperti RPP, kurikulum, jadi merasa tenang...(P3)</i>	Bersyukur karena nikmat yang diberikan	Perasaan senang setelah pensiun	Penerimaan diri setelah pensiun
<i>Baik dari siswa maupun guru, grup itu menguntungkan sekali...(P3)</i>	Masih berhubungan baik dengan siswa maupun guru	Memiliki hubungan hangat dan baik dengan orang lain	Hubungan positif dengan orang lain
<i>Jarang ketemu, iya keluarga jarang, kalau tetangga paling keluar-keluar depan rumah baru ketemu artinya jarang ketemu, kurang</i>	Silaturahmi dengan menggunakan alat komunikasi	Teknologi memudahkan komunikasi	

<i>silaturahmi sama keluarga, tapi alhamdulillah sekarang sudah sering apalagi ada alat komunikasi ehh...(P3)</i>			
<i>Ya biasanya di infokan ki ada keluarga meninggal, ada teman yang sakit, ada teman yang mau pensiun di panggil ki semua kumpul yaa seperti itu, kalau ada teman yang pensiun kita di panggil pergi makan-makan...(P3)</i>	Mengunjungi teman yang meninggal	Peduli terhadap sesama	
<i>Ehh bagaimana di, saya selalu curhat di masjid sama teman-teman, sedang teman-teman ada masalahnya cepat selesai, ada sakitnya juga cepat selesai, jadi bagaimana itu di' disikapi saja kalau ada keluhan toh...(P3)</i>	Berkeluh kesah dengan teman di masjid	Mencurahkan perasaannya pada orang terdekat	Pengambilan keputusan yang tepat
<i>Pendapat saya masih selalu di dengar sama keluarga, biasa itu juga ada keluarga</i>	Pendapat masih didengar setelah pensiun	Mampu mengambil	

<i>yang curhat-curhat sama saya baru saya kasi pendapat saya yaa masih di dengar...(P3)</i>		keputusan dengan mandiri	
<i>Selalu diskusi dulu sama keluarga, takutnya kan nanti ada yang tidak setuju kalau saya sendiri yang ambil keputusan...(P3)</i>	Mendiskusikan keputusan bersama keluarga	Selalu melibatkan keluarga dalam pengambilan keputusan	
<i>Membersihkan, memasak ya kegiatan ibu rumah tangga...(P3)</i>	Mengerjakan kegiatan rumah tangga	Memiliki kegiatan rutin sehari-hari	Penguasaan lingkungan dengan
<i>Iya saya ada perkumpulan-perkumpulan di puskesmas selalu itu setiap hari sabtu...(P3)</i>	Mengikuti perkumpulan di puskesmas	Dapat membagi waktu untuk mengikuti komunitas lansia	melakukan kegiatan yang bermanfaat
<i>Saya juga pengurus di BKMT, pengurus permata kota Makassar, aisyiah saya disana dakwah. Kalau disini ketua majelis ta'lim selama beberapa tahun tidak pernah diganti, na bilang teman ku berhenti-berhenti mki bu ajii, kita disini tidak</i>	Menjadi pengurus di beberapa lembaga	Dapat membagi waktu untuk mengikuti kegiatan di luar rumah	

<p><i>ada di bilang pengurus ka sama semua ji tidak ada yang di bilang ini pergi ko ini...(P3)</i></p>			
<p><i>Istiqamah kepada qodratnya ilahi... Lebih banyak mendekati diri kepada Allah, itu ji satu-satunya apalagi mau di tunggu... Yaa tidak ada pelarian kita selain berdoa, seperti yang saya lakukan dan teman-teman di masjid itu sedekah 40 hari ba'da dzuhur itu sangat besar manfaatnya itu bekal kita nanti di hari kemudian...(P3)</i></p>	<p>Mendekatkan diri kepada Allah</p>	<p>Meningkatkan ibadah</p>	<p>Spiritualitas dan religiusitas sebagai tujuan hidup</p>
<p><i>Saya juga biasa mengajar mengaji anak-anak di masjid atau biasa juga itu anak-anak yang datang ke rumah mengaji...(P3)</i></p>	<p>Mengembangkan diri dengan mengajar mengaji</p>	<p>Selalu mengembangkan potensi yang dimiliki</p>	<p>Menyadari dan mengembangkan potensi diri</p>

Partisipan 4

<i>Significant statement</i>	Kata Kunci	Kategori	Tema
<i>Perasaan setelah pensiun itu sudah enak dong, sudah lega, sudah seakan-akan kita sudah lepas dari tanggung jawab... Wihh sudah senang sekali, sudah senang tapi itulah ada suka dukanya. Sudah senang sekali sudah enak sekali perasaan saya sudah pensiun sudah enak-enak...(P4)</i>	Merasa lega setelah pensiun	Perasaan senang setelah pensiun	Penerimaan diri setelah pensiun
<i>Selalu saya telfon-telfon itu sama teman-teman...(P4)</i>	Menelfon bersama teman	Teknologi memudahkan komunikasi	Hubungan positif dengan orang lain
<i>Iya selalu masih ada, saya masih ikut arisan dengan teman-teman di sekolah arisan sertifikasi, saya ikut sama dia...(P4)</i>	Masih berhubungan dengan mengikuti arisan	Memiliki hubungan hangat dan baik dengan orang lain	
<i>Ya baik, kenapa tidak. kalau biasa ada undangannya kita pergi, kalau ada yang sakit kita pergi jenguk, kalau ada minta bantuan kita bantu</i>	Menjenguk teman yang sakit	Peduli terhadap sesama	

<i>namanya kita hidup dengan masyarakat. Kita kan saling membutuhkan....(P4)</i>			
<i>Kalau soal bekerja kan itu keputusan ku sendiri, karena diliat juga ini kondisi ku kan sudah tidak terlalu kuat lagi...(P4)</i>	Pendapat masih didengar setelah pensiun	Mampu mengambil keputusan dengan mandiri	Pengambilan keputusan yang tepat
<i>Iya kita bersama-sama ambil kesepakatan, saya itu paling anu sekali apalagi sudah tua-tua mki. Biasa itu kalau ada begini saya telfon saya punya kakak bilang ehh ada begini dia bilang jangan, atau saya bilang lagi begini dia bilang oh iya boleh, dikasi begitu saja selama itu baik...(P4)</i>	Mengambil kesepakatan bersama keluarga	Selalu melibatkan keluarga dalam pengambilan keputusan	
<i>Yaa kalau saya ada masalah saya ceritakan sama kakak-kakak saya, karena saya ini kan paling muda di antara semua keluarga ku...(P4)</i>	Bercerita dengan keluarga	Mencurahkan perasaannya dengan orang terdekat	

<p><i>Eeh itu saja bantu-bantu kemenakan masak-masak, kerja ikan, petik-petik sayur, sama kalau minggu itu saya sama saudara dengan kemenakan bersih-bersihkan itu di depan rumah, kotoran-kotoran di depan rumah...(P4)</i></p>	<p>Membantu mengerjakan tugas rumah tangga</p>	<p>Memiliki kegiatan rutin sehari-hari</p>	<p>Penguasaan lingkungan dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat</p>
<p><i>Kalau perkumpulan yang diikuti itu cuma arisan-arisan di sekolah dulu sama arisan di sini dekat rumah...(P4)</i></p>	<p>Mengikuti berbagai arisan</p>	<p>Dapat membagai waktu untuk mengikuti kegiatan di luar rumah</p>	
<p><i>Yaa tujuan hidup ku menuju kepada jalan yang benar, menuju kepada kebaikan, meningkatkan ibadah, meningkatkan ibadah itu paling membantu kita ketika masih hidup maupun di akhirat nanti... Kita berusaha semaksimal mungkin dengan mengaji, tepat waktu saat sholat, itu</i></p>	<p>Meningkatkan ibadah sholat</p>	<p>Meningkatkan ibadah</p>	<p>Spiritualitas dan religiusitas sebagai tujuan hidup</p>

<p><i>sangat penting sekali bagi kehidupan. Kita tetap berusaha memperbaiki punya hubungan dengan yang maha kuasa itu penting sekali bagi kita di kehidupan...(P4).</i></p>			
<p><i>Apalagi itu shalat tahajjud bagus sekali penting sekali banyak sekali itu usaha kita setelah pensiun sholat tahajjud terus itu saya, sholat dhuha, sholat semua itu saya.....(P4)</i></p>	<p>Mengembangkan diri dengan beribadah</p>	<p>Selalu mengembangkan potensi yang dimiliki</p>	<p>Menyadari dan mengembangkan potensi diri</p>

Partisipan 5

<i>Significant Statement</i>	Kata Kunci	Kategori	Tema
<i>Alhamdulillah sudah enak mi...(P5)</i>	Merasa enak setelah pensiun	Perasaan senang setelah pensiun	Penerimaan diri setelah pensiun
<i>Iya masih sering berhubungan biasa kalau dia tidak menelfon, saya yang menelfon teman-teman itu...(P5)</i>	Masih berhubungan dengan menelfon teman	Teknologi memudahkan komunikasi	Hubungan positif dengan orang lain
<i>Iya sama tetangga-tetangga juga bagus kalau sore kita biasa keluar cerita-cerita...(P5)</i>	Bercerita-cerita dengan tetangga	Memiliki hubungan hangat dan baik dengan orang lain	
<i>Kalau saya ada masalah itu biasa cerita ke istri sama anak...(P5)</i>	Bercerita dengan keluarga	Mencurahkan perasaan dengan orang terdekat	Pengambilan keputusan yang tepat
<i>Masih selalu di dengar, sama ji sebelum dengan sudah pensiun...(P5)</i>	Pendapat masih didengar setelah pensiun	Mampu mengambil keputusan dengan mandiri	
<i>Sekarang sudah ada yang tempati. Saya bangun itu kos ku untuk pensiun itu sekarang, sekarang saya kasi keluar keringat itu</i>	Membangun kos-kosan	Memiliki kegiatan rutin sehari-hari	Penguasaan lingkungan dengan melakukan

<p><i>disitu. Jadi kalau saya bosan disini saya kesana di kos ku...(P5)</i></p>			<p>kegiatan yang bermanfaat</p>
<p><i>Ehh kalau perkumpulan-perkumpulan resmi itu tidak ada, cuman kalau hari minggu itu kita biasa selalu pergi ke rumah keluarga, biasa disitu mi acara makan-makan kalau ramai, biasa juga itu saya antar istriku pergi arisan...(P5)</i></p>	<p>Mengikuti berbagai arisan</p>	<p>Dapat membagi waktu untuk mengikuti kegiatan di luar rumah</p>	
<p><i>Kalau tujuan hidup ku itu tadi kalau pensiun ki di dunia apa lagi mau di cari sekarang... Ya seperti 5 waktu, kalau tadinya itu 5 waktu, lalu kita di beritahu sama ustadz menjadi 7 waktu ada di tambah subuh, lohor, ashar, magrib, isya tambah tahajjud malam, dhuha pagi...(P5)</i></p>	<p>Meningkatkan ibadah sholat</p>	<p>Meningkatkan ibadah</p>	<p>Spiritualitas dan religiusitas sebagai tujuan hidup</p>

<p><i>Yaa saya itu dulu rencana buat kos-kos karena saya punya tanah di depan rumah, jadi akhir-akhir saya itu pensiun, saya mulai bangun itu rumah kos ku, sampai Sekarang sudah ada yang tempati. Saya bangun itu kos ku untuk pensiun itu sekarang, sekarang saya kasi keluar keringat itu disitu. Jadi kalau saya bosan disini saya kesana di kos ku...(P5)</i></p>	<p>Membuat kos-kosan di sekitar rumah</p>	<p>Selalu mengembangkan potensi yang dimiliki</p>	<p>Menyadari dan mengembangkan potensi diri</p>
---	---	--	--

Partisipan 6

<i>Significant Statement</i>	Kata Kunci	Kategori	Tema
<i>Aahh bagaimana ya, nda enak, karena waktu kerja kan enak ka selama waktu pensiun tidak ada di kerja di rumah saja, jadi... pasti ada bedanya dek kalau kerja dengan pensiun apalagi masih awal tapi kalau lama-lama sudah terbiasa mi toh memang begitu, sebenarnya kalau umur saya waktu 58 masih bisa kerja tapi karena memang sudah ketetapan kalau pegawai pensiun 58 tahun....(P6)</i>	Sudah terbiasa menjalani masa pensiun	Terbiasa menjalanu masa pensiun	Penerimaan diri setelah pensiun
<i>Alhamdulillah tetap jalan dek karena memang kita ada grup, kecuali kalau kita mau keluar dari grup nda papa, tapi kan kita tetap mau selalu berhubungan karena saya kan sudah 31 tahun disini sudah lama sekali,</i>	Berhubungan baik dengan teman	Memiliki hubungan hangat dan baik dengan orang lain	Hubungan positif dengan orang lain

<i>jadi ini sudah jadi rumah ta mi disitu...(P6)</i>			
<i>Yaa pastilah ceritanya ke suami, seandainya saya belum pensiun ya saya ceritakan ke teman-teman...(P6)</i>	Bercerita dengan keluarga	Mencurahkan perasaannya dengan orang terdekat	Pengambilan keputusan yang tepat
<i>Mm selalu di tanyakan keluarga supaya membantu juga kasi solusi toh, masa mau ambil keputusan sendiri...(P6)</i>	Mengambil keputusan bersama keluarga	Selalu melibatkan keluarga dalam pengambilan keputusan sendiri	
<i>Ya pastilah di dengar karena kita ini orang tua pasti mau yang terbaik untuk semuanya...(P6)</i>	Pendapat masih didengar setelah pensiun	Mampu mengambil keputusan dengan mandiri	
<i>Ya ini mengurus rumah tangga, menyapu, memasak...(P6)</i>	Mengurus rumah tangga	Memiliki kegiatan rutin sehari-hari	Penguasaan lingkungan dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat
<i>Ehh perkumpulan cuma arisan keluarga, ada arisan kantor tapi nda ikut ka capek, sebenarnya saya dilarang tapi nda enak mi kurasa, ka jauh juga baru</i>	Mengikuti berbagai arisan	Dapat membagi waktu untuk mengikuti kegiatan di luar rumah	

<i>nda ada antar ka, baru saya kalau nda ada antar ka saya nda tau bawa mobil...(P6)</i>			
<i>Tujuan hidup ku ini pasti kita mau lihat anak bahagia, lihat anak kawin, punya cucuk, kita menjalani masa-masa tua ta dengan beribadah, dengan dzikir...(P6)</i>	Beribadah dan melihat anak bahagia	Kebahagiaan keluarga dan kembali ke Tuhan	Spiritualitas dan religiusitas sebagai tujuan hidup
<i>Iya sudah jadi hobi, karena ini anak ku bawa makanan pergi kerja jadi saya masak tiap pagi...(P6)</i>	Mengembangkan diri dengan memasak	Selalu mengembangkan potensi pribadi	Menyadari dan mengembangkan potensi diri

Partisipan 7

<i>Significant Statement</i>	Kata Kunci	Kategori	Tema
<i>Biasa, biasa ji. Eeh kan dulu itu biasa kita pergi kerja sekarang tidak mi, jadi kita di rumah saja. Biasa orang stress karena katanya tidak bisa, tapi saya biasa. Malahan saya bersyukur karena saya bilang saya bisa dapat pensiun...(P7)</i>	Bersyukur karena bisa dapat pensiun	Bersyukur bisa pensiun	Penerimaan diri setelah pensiun
<i>Biasa, biasa saya baku telfon. Eeh yang ada anunya hpnya saya pake video tapi kalau tidak telfon biasa saja...(P7)</i>	Komunikasi dengan Video call dan telfon biasa	Teknologi memudahkan komunikasi	Hubungan positif dengan orang lain
<i>Iya dulu selalu ji berkunjung-kunjung sama tetangga, biasa kalau saya bikin kue saya bawakan tetangga ku, tapi setelah ini corona nda ada mi...(P7)</i>	Berkunjung ke tetangga	Memiliki hubungan hangat dan baik dengan orang lain	
<i>Biasa kalau ada masalah saya cerita sama cucu ku ini yang sama ka tinggal...(P7)</i>	Bercerita dengan keluarga	Mencurahkan perasaannya pada orang terdekat	Pengambilan keputusan yang tepat

<i>Sama-sama ambil keputusan semua, saya rasa juga tidak ada masalah-masalah yang berat...(P7)</i>		Selalu melibatkan keluarga dalam pengambilan keputusan	
<i>Eeh iya selalu dipertimbangkan sama keluarga...(P7)</i>	Mengambil keputusan bersama keluarga	Mampu mengambil keputusan dengan mandiri	
<i>Itu saja memasak, menonton itu saja sama ada alat terapi saya pakai...(P7)</i>	Memasak dan menonton	Memiliki kegiatan rutin sehari-hari	Penguasaan lingkungan dengan melakukan
<i>Saya ada perkumpulan-perkumpulan sama teman-teman di gereja, biasa itu kita berdoa sama-sama, doa keliling dari rumah ke rumah, tapi ini juga setelah corona ini tidak ada mi.. dihentikan. Jadi sekarang online mi...(P7)</i>	Berdoa keliling dari rumah ke rumah	Dapat membagi waktu dengan mengikuti perkumpulan di luar rumah	kegiatan yang bermanfaat
<i>Eeh kalau sekarang tujuan hidup ku itu saya mau berbuat baik dengan semua orang apalagi sama</i>	Beribadah dan meninggal dengan tenang	Kebahagiaan keluarga dan kembali ke Tuhan	Spiritualitas dan religiusitas sebagai tujuan hidup

<p><i>keluarga, saudara dan anak-anak saya, saya punya rencana itu mau buat rumah di kampung tapi belum selesai, dan saya juga itu mau meninggal dengan damai...(P7)</i></p>			
<p><i>Mmm Itu saja memasak masak di rumah, biasa itu saya lihat-lihat resep di itu hp youtube, kayak ini kue bolu saya buat itu hasil lihat dari dari youtube...(P7)</i></p>	<p>Mengembangkan diri dengan memasak</p>	<p>Selalu mengembangkan potensi yang dimiliki</p>	<p>Menyadari dan mengembangkan potensi diri</p>

Partisipan 8

<i>Significant Statement</i>	Kata Kunci	Kategori	Tema
<i>Alhamdulillah saya bersyukur kepada Allah Swt karena nikmat yang telah diberikan...(P8)</i>	Bersyukur karena nikmat yang diberikan	Bersyukur bisa pensiun	Penerimaan diri setelah pensiun
<i>Karena zaman semakin canggih ini mempermudah semua kita untuk menelfon-nelfon, bagaimana kabar, apa kesibukan, cerita tentang cucu...(P8)</i>	Silaturahmi dengan menelfon	Teknologi memudahkan komunikasi	Hubungan positif dengan orang lain
<i>Baik masih sering telfon-telfonan, kalau kita sudah pensiun ini memang harus ada persiapan psikologis, kalau orang tidak siap bisa drop psikologis nya, karena gaji dari 100% dipotong jadi 70%...(P8)</i>	Masih berhubungan dengan saling telfon- telfonan	Memiliki hubungan hangat dan baik dengan orang lain	
<i>Baik ji juga, biasa itu saling cerita tentang kesehatan ta, biasa ada sakit lututnya di tanya bilang obat ini bagus, yaa cerita-cerita kehidupan sehari-hari bagaimana...(P8)</i>	Memberitahu teman mengenai obat yang bagus	Peduli terhadap sesama	

<i>Biasa saya cerita sama anak-anak ku, biasa itu saya selalu di telfon sama anak-anakku tiap malam</i>	Bercerita dengan keluarga	Mencurahkan perasaannya pada orang terdekat	Pengambilan keputusan yang tepat
<i>Iya sama-sama sekeluarga ambil kesepakatan...(P8)</i>	Mengambil kesepakatan bersama keluarga	Selalu melibatkan keluarga dalam pengambilan keputusan	
<i>Wahh, dirumah saja urus diri sendiri, pagi bikin kesibukan pergi tanam-tanam ini lah tidak ada kegiatan kegiatan yang ekstra...(P8)</i>	Menanam dan memelihara bunga	Memiliki kegiatan rutin sehari-hari	Penguasaan lingkungan dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat
<i>Kalau di masjid itu saya jadi pengurus masjid, kegiatan rutin itu biasa sebelum korona itu kita tiap minggu membersihkan masjid sama semua pengurus, tapi sekarang itu saya sudah agak jarang mi ikut karena kaki ku ini sakit-sakit mi biasa...(P8)</i>	Berkunjung ke keluarga	Dapat membagi waktu untuk mengikuti kegiatan di luar rumah	
<i>Yaa meningkatkan ibadah kayak sholat dhuha, sholat tahajjud tengah malam itu semua mi di</i>	Meningkatkan ibadah sholat	Meningkatkan ibadah	Spiritualitas dan religiusitas sebagai tujuan hidup

<p><i>lakukan, banyak-banyak berdoa kepada tuhan...(P8)</i></p>			
<p><i>Sekarang itu hanya Latihan-latihan kecil saja di rumah karena dulunya saya dulu itu pembina olahraga tenaga dalam...Yaa kalau pagi itu saya selalu pemanasan-pemanasan kecil sambil berjemur sambil saya melatih pernafasan saya, apa lagi ini sekarang korona jadi nda bisa kemana-mana, jadi di rumah saja olahraga-olahraga...(P8)</i></p>	<p>Berkunjung ke keluarga</p>	<p>Selalu mengembangkan potensi yang dimiliki</p>	<p>Menyadari dan mengembangkan potensi diri</p>

Partisipan 9

<i>Significant Statement</i>	Kata Kunci	Kategori	Tema
<p><i>Iya memang ada anu, karena tidak sesuai dengan kebiasaan. selama ini widyaiswara itu mulai dari saya instruktur suka jalan, jadi pengawas juga suka jalan, di widyaiswara kemana-mana pergi melatih ke daerah-daerah sampai pergi pelatihan di jakarta, bandung kemana-mana sampai di Australia yaa... Eeh waktu masih mudah itu kita belum pensiun kita masih aktif sesuai dengan jiwa pada masa itu, kita masih nikmati pergi-pergi, tapi sekarang setelah pensiun kan dinikmati mi juga tinggal di rumah beribadah...(P9)</i></p>	<p>Aktif setelah pensiun</p>	<p>Aktif mengikuti kegiatan</p>	<p>Penerimaan diri setelah pensiun</p>
<p><i>Saya tetap bersosialisasi dengan teman teman di grup, sama arisan-arisan keluarga</i></p>	<p>Tetap bersosialisasi</p>	<p>Memiliki hubungan hangat dan baik</p>	<p>Hubungan positif dengan orang lain</p>

<p><i>seperti ini baru-baru dari arisan. Yaa banyak kegiatan kegiatan sosial lah, kalau ada acara di kampung pergi... itu ji yang dulu-dulu di lanjutkan saja, arisan keluarga. setiap bulan itu kita berekreasi sama keluarga dengan cucu, anak, saudara. Yaa siapa-siapa saja yang ikut di arisan itu (P9)</i></p>	<p>dengan mengikuti arisan</p>	<p>dengan orang lain</p>	
<p><i>Iya masih tetap komunikasi sama tetangga, tetap bagus, karena kan dekat juga kalau sama tetangga bisa baku panggil-panggil kalau ada acara atau apa...(P9)</i></p>	<p>Memanggil teman jika ada acara</p>	<p>Peduli terhadap sesama</p>	
<p><i>Yaa di diskusikan dengan suami, anak-anak. Tapi kan ini suami sudah meninggal jadi sama anak-anak mami...(P9)</i></p>	<p>Mendiskusikan keputusan bersama keluarga</p>	<p>Selalu melibatkan keluarga dalam pengambilan keputusan</p>	<p>Pengambilan keputusan yang tepat</p>
<p><i>Selalu di dengar toh, siapa lagi yang mau di dengar sama</i></p>	<p>Pendapat masih didengar setelah pensiun</p>	<p>Mampu mengambil</p>	

<i>anak-anak kalau bukan saya orang tuanya...(P9)</i>		keputusan dengan mandiri	
<i>Iya sudah jadi hobi, karena kan nda ada mi juga kegiatan. Jadi ini mami saya bikin pelihara bunga. Biasa ada tetangga atau teman itu datang bilang banyaknya bunga ta jadi biasa saya kasi anakannya ini bunga ku...(P9)</i>	Memelihara bunga	Memiliki kegiatan rutin hari-kari	Penguasaan lingkungan dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat
<i>Yah sudah bisa menyesuaikan diri karena eeh sekarang juga di masa pensiun tidak tinggal terus di rumah, pernah ada juga kunjungan-kunjungan keluarga, sering juga pergi wisata, ini baru-baru kemarin pulang dari galesong sama anak-anak...(P9)</i>	Berkunjung ke keluarga	Dapat membagi waktu untuk mengikuti kegiatan di luar rumah	
<i>Saya mau meninggal dengan khusnul khatimah... usaha saya itu dengan rajin beribadah, berbuat baik</i>	Beribadah dan meninggal dengan tenang	Meningkatkan ibadah	Spiritualitas dan religiusitas sebagai tujuan hidup

<i>dengan siapapun, rajin sedekah...(P9)</i>			
<i>Iya sudah jadi hobi, karena kan nda ada mi juga kegiatan. Jadi ini mami saya bikin pelihara bunga. Biasa ada tetangga atau teman itu datang bilang banyaknya bunga ta jadi biasa saya kasi anakannya ini bunga ku... Yang bisa saya kembangkan juga itu, karena selalu mi kita dengarkan ceramah yaa kalau ada mi pertemuan-pertemuan anu bisa mi kita menjawab-jawab pertanyaan, memberikan wejangan-wejangan kepada adek-adek... (P9)</i>	Mengembangkan diri dengan memelihara bunga	Selalu mengembangkan potensi yang dimiliki	Menyadari dan mengembangkan potensi diri

Lampiran 5

Dokumentasi Penelitian







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,

E-mail : fkunhas@gmail.com, website: <https://fkunhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 4651/UN4.14.1/TP.01.02/2021

Tanggal : 23 Juni 2021

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	14621091124	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Herliana Sumardin	Sponsor	Universitas Hasanuddin
Judul Peneliti	Persepsi Lansia Tentang Psychological Well Being Yang Menjalani Masa Pensiun Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Makassar		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	14 Juni 2021
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	14 Juni 2021
Tempat Penelitian	Puskesmas Tamamaung, Puskesmas Batua, Puskesmas Kapasa		
Judul Review	<input checked="" type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 23 Juni 2021 Sampai 23 Juni 2022	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan 	Tanggal 23 Juni 2021
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan 	Tanggal 23 juni 2021

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protokol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan





PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 15301/S.01/PTSP/2021
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Keperawatan UNHAS Makassar Nomor : 2794/UN4.18.1/PT.01.04/2021 tanggal 21 Mei 2021 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **HERLIANA SUMARDIN**
Nomor Pokok : C051171008
Program Studi : Ilmu Keperawatan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PERSEPSI LANSIA TENTANG PSYCHOLOGICAL WELL-BEING YANG MENJALANI MASA PENSUN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **07 Juni s/d 07 Juli 2021**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik dan Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan **barcode**,

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 02 Juni 2021

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

Dr. JAYADI NAS, S.Sos., M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
Nip : 19710501 199803 1 004

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Keperawatan UNHAS Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 02-06-2021



Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**

Jl. Teduh Bersinar No. 1 Tlp. (0411) 881549, Fax (0411) 887710
M A K A S S A R

Nomor : 440/ 11 /PSDK /IIIIs/2021
Lamp :
Perihal : Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Batua

Di -

Tempat

Sehubungan Surat dari Badan kesatuan bangsa dan Kesatuan Politik No :
07/258/III/BKBP/III/ 2021, tanggal 24 Februari 2021 ,maka bersama ini disampaikan
kepada saudara bahwa :

Nama : Herlina Sumardin
NIM : C 051171008
Jurusan : Keperawatan
Institusi : UNHAS Makassar
Judul : Gambaran Psychological well being lamsia
setelah memasuki masa pensiun di wilayah kerja
puskesmas kota Makassar

Akan melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah puskesmas yang saudara
pimpin pada tanggal 22 Februari s/d 20 Maret 2021
Demikianlah disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 26 Februari 2021
Plt. Kepala Dinas Kesehatan



Ir. Agus Djaja Said, M.Si
Pangkat : Pembina Tingkat I
NIP : 19650814 199503 1 003



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**

Jl. Teduh Bersinar No. 1 Tip. (0411) 881549, Fax (0411) 887710
MAKASSAR

Nomor : 440/51/PSDK /VI/2021
Lamp :
Perihal : Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Kapasa

Di –

Tempat

Sehubungan Surat dari Badan kesatuan bangsa dan Kesatuan Politik No :
07/902/III/BKBP/III/ 2021, tanggal 4 Juni 2021 ,maka bersama ini disampaikan kepada
saudara bahwa :

Nama : Herlina Sumardin
NIM : C051171008
Jurusan : Ilmu keperawatan
Institusi : UNHAS Makassar
Judul : Persepsi lansia tentang psychological Well-Being
yang menjalani masa pensiun di wilayah kerja
puskesmas Kota makassar

Akan melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah puskesmas yang saudara
pimpin pada tanggal 7 Juni 2021 s/d 7 July 2021
Demikianlah disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar, 7 Juni 2021
Plt .Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar

dr. Andi Hadijah Iriani R, Sp.THT, M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19610807 198803 2 005



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS KESEHATAN**

Jl. Teduh Bersinar No. 1 Tlp. (0411) 881549, Fax (0411) 887710
M A K A S S A R

Nomor : 440/51/PSDK/VI/2021
Lamp :
Perihal : Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Puskesmas Tamamaung

Di -

Tempat

Sehubungan Surat dari Badan kesatuan bangsa dan Kesatuan Politik No :
07/902/II/BKBP/III/ 2021, tanggal 4 Juni 2021 ,maka bersama ini disampaikan kepada
saudara bahwa :

Nama : **Herlina Sumardin**
NIM : C051171008
Jurusan : Ilmu keperawatan
Institusi : UNHAS Makassar
Judul : Persepsi lansia tentang psychological Well-Being
yang menjalani masa pensiun di wilayah kerja
puskesmas Kota makassar

Akan melaksanakan kegiatan penelitian di wilayah puskesmas yang saudara
pimpin pada tanggal 7 Juni 2021 s/d 7 July 2021
Demikianlah disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

Makassar 7 Juni 2021
Plt .Kepala Dinas Kesehatan
Kota Makassar

dr.Andi Hadijah Iriani R,Sp,THT,M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP : 19610807 198803 2 005